STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MTs MA'ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:
MUGI SETIYANINGSIH
NIM. 102332013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mugi Setiyaningsih

NIM : 102332013

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Mugi Setiyaningsih
NIM. 102332013

PENGESAHAN

SkripsiBerjudul

Strategi Pembelajaran *Qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015

Yang disusun oleh saudari **Mugi Setiyaningsih** NIM. **102332013** Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang | Sekretaris Sidang

Pembimbing

Khoirul Amru Harahap, Lc.M.H.I
NIP: 19760405200501 1 015

Anggota Penguji | Anggota Penguji

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui/Mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

KepadaYth.

KetuaSTAINPurwokerto

Di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mugi Setiyaningsih, NIM :102332013

STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH*

DI MTs MA'ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Oktober2014

Pembimbing,

Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I.
NIP.19760405200501 1 015

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرٗا ٦

Sesungguhnya beserta (setelah) kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah : 6)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ibunda Faizah dan Ayahanda Sandi Sumodiharjo sang pahlawan sejati dalam hidup, yang telah merawat dan mendidikku hingga dewasa dengan penuh kasih sayang yang selalu mengalir di setiap nadiku, serta tak lelah memanjatkan do'a yang selalu mengiringi langkahku.

Mbah putri Dasinah, yang 1tahun lebih terbaring sakit di tempat tidurnya, walau dalam keterbatasan tetapi senantiasa memberikan do'a dan harapan kemilau untuk masa depanku.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

6. M. Misbah, M.Ag. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Khoirul Amru Harahap, Lc.M.H.I Penasehat Akademik PBA-1 angkatan 2010 sekaligus dosen pembimbing penulis yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Nadlir, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.
10. Ibu Sutrimah, S.Ag dan Bapak Amin Subhi, S.H.I, guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.
11. Segenap keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala do'a, dukungan dan nasehatnya.
12. Segenap keluarga besar Madrasah Salafiyah Diniyah Al Ittihad III Pungkuran Pasir Lor, terima kasih atas kebersamaan dan silaturahmi yang terjalin selama ini.
13. Segenap guru penulis dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang senantiasa menjadi orang tua kedua dalam mendidik dan membekali penulis ilmu pengetahuan dengan keikhlasan, mudah-mudahan tidak akan sirna sepanjang masa.
14. Sahabat sekaligus saudara Eka Istiyani, yang selama ini mengisi hari-hari penulis dengan penuh canda tawa, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
15. Sahabatku Fatmawati, Ismiatul Kholifah, Nur Istiqomah, Zinatul Imaniyah, Khusnatul Laeliyah, Zaenal Abidin Masrur, Anas Ubaidillah dan Tofik Hidayat terima kasih atas segala jasa yang kalian berikan, motivasi serta dukunganya.

IAIN PURWOKERTO

16. Mas Mukti Anggit Pradisa, yang telah mewarnai goresan ceria di lembar hidup penulis, selalu memberikan dukungan dan motivasi.
17. Sahabat seperjuangan PBA 1 angkatan 2010, semoga persahabatan kita tetap abadi, kalian semua memang luar biasa.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dalam mengarungi samudra keilmuan. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Oktober 2014
Penulis,

Mugi Setiyaningsih
NIM 102332013

STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH*
DI MTs MA'ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mugi Setiyaningsih
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran, strategi merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumasterdapat siswa yang belum lancar dalam membaca tulisan Arab karena sebagian ada yang sudah mengikuti pendidikan di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adapula yang belum, siswa juga merasa bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit sehingga motivasi untuk mempelajarinya rendah. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru harus memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas*?*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab, siswa kelas VII, VIII dan IX.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas antara lain:

1) *Mudzakarat al-talamidz*, strategi ini diterapkan di kelas VIIyang bertujuan melatih keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi bacaan.
2) *Qira'ah muwajjahah*, diterapkan di kelas VIIIyang merupakan strategi untuk mempelajari teks dengan menggunakan penuntun berupa pertanyaan-pertanyaan dan strategi ini juga cocok digunakan pada materi yang sekiranya tidak dapat diselesaikan di kelas.
3) *Qira'ah jahriyyah*,diterapkan di kelas VII, VIII dan IX yang bertujuan melatih siswa untuk membaca nyaring dan secara tidak langsung memfokuskan siswa dalam memahami bacaan.
4) *Talkhis Jama'i*, diterapkan di kelas IX yang merupakan strategi yang menuntut adanya kerjasama kelompok dalam bekerja. Strategi ini dapat membantu siswa menjadi lebih akrab dan saling berinteraksi dalam memahami materi yang akan dipelajari.

Kata kunci: Strategi, pembelajaran, dan *qira'ah*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1

B. Definisi Operasional 10

C. RumusanMasalah 12

D. TujuandanManfaat Penelitian 13

E. Kajian Pustaka 13

F. SistematikaPembahasan 16

BAB II *QIRA'AH* DAN STRATEGI PEMBELAJARANYA

A. Qira'ah

1. Pengertian*qira'ah* 18

IAIN PURWOKERTO

2. Tingkatan-tingkatan dalam pembelajaran *qira'ah* 19

3. Jenis-jenis *qira'ah* 21

B. Strategi Pembelajaran.....

1. Pengertian strategi pembelajaran..... 28

2. Klasifikasi strategi pembelajaran..... 29

3. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran..... 33

4. Pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran 35

C. Strategi pembelajaran *qira'ah*..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 44

B. Lokasi Penelitian..... 44

C. Subjek dan Objek Penelitian 44

D. MetodePengumpulan Data 45

E. MetodeAnalisis Data 46

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. GambaranUmum MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas 49

B. Penyajian Data..... 54

C. Analisis Data 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 72

B. Saran-saran 74

C. Kata Penutup 75

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Komite MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Tabel 2 Keadaan guru dan karyawan MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Tabel 3 Keadaan siswa MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Tabel 4 Keadaan sarana dan prasarana MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Tabel 5 Prestasi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2: Silabus Pembelajaran

Lampiran 3: Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

Lampiran 4: Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab

Lampiran 5:Foto kegiatan pembelajaran

Lampiran 6: Surat observasi pendahuluan

Lampiran 7: Blangko pengajuan seminar proposal skripsi

Lampiran 8: Surat keterangan berhak mengajukan judul proposal skripsi

Lampiran 9: Surat permohonan persetujuan judulskripsi

Lampiran 10: Suratketeranganpembimbingskripsi

Lampiran 11: Suratbimbinganskripsi

Lampiran 12 :Blangko bimbingan skripsi

Lampiran 13 : Suratrekomendasi (seminar rencana skripsi)

Lampiran 14 : Daftarhadir seminar proposal skripsi

Lampiran 15 :Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi

Lampiran 16 : Berita acara seminar proposal skripsi

Lampiran 17 : Surat keterangan seminar proposal skripsi

Lampiran 18 :Surat permohonanijinriset individual

Lampiran 19 : Surat keterangan penelitian

Lampiran 20 :Berita acara mengikuti kegiatan ujian munaqosyah

Lampiran21 : Surat keterangan wakaf perpustakaan

Lampiran 22:Biodata mahasiswa

Lampiran 23 :Sertifikat sertifikat

IAIN PURWOKERTO

STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MTs MA'ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mugi Setiyaningsih
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran, strategi merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumasterdapat siswa yang belum lancar dalam membaca tulisan Arab karena sebagian ada yang sudah mengikuti pendidikan di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adapula yang belum, siswa juga merasa bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit sehingga motivasi untuk mempelajarinya rendah. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru harus memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas*?*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab, siswa kelas VII, VIII dan IX.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas antara lain:

1) *Mudzakarat al-talamidz*, strategi ini diterapkan di kelas VIIyang bertujuan melatih keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi bacaan.
2) *Qira'ah muwajjahah*, diterapkan di kelas VIIIyang merupakan strategi untuk mempelajari teks dengan menggunakan penuntun berupa pertanyaan-pertanyaan dan strategi ini juga cocok digunakan pada materi yang sekiranya tidak dapat diselesaikan di kelas.
3) *Qira'ah jahriyyah,*diterapkan di kelas VII, VIII dan IX yang bertujuan melatih siswa untuk membaca nyaring dan secara tidak langsung memfokuskan siswa dalam memahami bacaan.
4) *Talkhis Jama'i*, diterapkan di kelas IX yang merupakan strategi yang menuntut adanya kerjasama kelompok dalam bekerja. Strategi ini dapat membantu siswa menjadi lebih akrab dan saling berinteraksi dalam memahami materi yang akan dipelajari.

Kata kunci: Strategi, pembelajaran, dan *qira'ah*

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan. Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Alqur'an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab (Wa Muna, 2011:1).

Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban agama secara benar selama tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (islam), sedangkan ajaran islam terkandung didalam Al-qur'an dan Al-hadits yang keduanya menggunakan bahasa Arab.

Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al-qur'an dan Al-hadits maka umat islam harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab dapat dilaksanakan di lembaga formal atau non-formal. Proses belajar bahasa Arab ini membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu yang lain (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 2-3).

IAIN PURWOKERTO

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono dan Hariyanto, 2011:9).

Perbuatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan reaksi atau hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru (Oemar Hamalik, 2001:17).

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks karena dituntut kemampuan personal, profesional dan sosial kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Kompleks karena dituntut daripadanya integrasi penguasaan materi dan metode, teori dan praktek dalam interaksi siswa, sekaligus mengandung unsur-unsur seni, ilmu, teknologi, pilihan nilai, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Hasibuan dan Moedjiono, 1993:3).

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata mempengaruhi anak didik dalam satu situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, siswa dan lingkungan belajarnya. Sedangkan komponen–komponen yang harus terdapat dalam proses belajar mengajar meliputi:

1. Bahan pengajaran atau isi pengajaran
2. Metode mengajar dan alat bantu
3. Evaluasi (penilaian)

IAIN PURWOKERTO

Komponen bahan pengajaran berfungsi memberikan isi terhadap tujuan pembelajaran, metode dan alat bantu berfungsi sebagai alat untuk mengantarkan bahan pengajaran menuju tujuan pembelajaran, dan penilaian berfungsi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran (Nana Sudjana, 1996:41).

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran yang demikian siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru tetapi sebagai subyek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012:93).

Proses pembelajaran akan lebih kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan jika dimulai dengan apersepsi. Apersepsi merupakan kumpulan hasil pengalaman belajar masa lalu peserta didik yang dikaitkan dengan pengalaman baru dalam belajar yang ditempuh peserta didik (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012:25).

Setiap proses pembelajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu proses pembelajaran harus direncanakan. Ketercapaian tujuan dapat dicek atau dikontrol sejauh mana tujuan itu telah tercapai. Itu sebabnya suatu sistem pembelajaran selalu mengalami dan mengikuti tiga tahap, yakni tahap analisis (menentukan dan merumuskan tujuan), tahap sintesis (perencanaan proses yang akan ditempuh), dan tahap evaluasi (mengetes tahap pertama dan kedua) (Oemar Hamalik, 2002:7).

IAIN PURWOKERTO

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Teknik penyajian adalah

suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. (Roestiyah, 2008:1).

Tugas utama seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan tersebut terselenggara dengan efektif, seorang guru harus mengetahui hakikat kegiatan belajar-mengajar, dan strategi pembelajaran. (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011:1).

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesmen*) agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan (Suyono dan Hariyanto, 2011:20).

Suatu strategi pembelajaran dapat dikatakan baik apabila strategi pembelajaran tersebut:

IAIN PURWOKERTO

1. Memikat, menantang atau merangsang siswa untuk belajar.
2. Memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara mental dan fisik dalam belajar. Keaktifan itu dapat berwujud latihan, praktek atau mencoba melaksanakan sesuatu.
3. Tidak terlalu menyulitkan bagi guru dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian program pengajaran.
4. Dapat mengarahkan kegiatan belajar kearah tujuan pengajaran.

5. Tidak menuntut peralatan yang rumit, mahal, dan sukar mengoperasikanya.
6. Mengembangkan kreatifitas siswa.
7. Mengembangkan penampilan siswa secara individu maupun secara kelompok.
8. Meningkatkan kadar CBSA dalam belajar.
9. Mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, 1986:40-41).

Dewasa ini strategi belajar mengajar menunjukkan kecenderungan terpisah satu dengan yang lainya. Guru memilih dan menggunakan strategi belajar mengajar misalnya dengan metode ceramah saja atau kerja kelompok, kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan sehingga ketertarikan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan siswa masih terlalu rendah kadarnya. Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan strategi masih terbatas pada satu atau dua metode mengajar saja, belum meluas dan mencakup penggunaan metode secara luas dan banyak variasinya. Implikasi keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf optimal. (Oemar Hamalik, 2001 :1).

IAIN PURWOKERTO

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengupayakan kegiatan pembelajaran melalui komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat yaitu meningkatkan peluang bagi guru untuk memperoleh *feed back* atau umpan balik (Hasibuan dan Moedjiono, 1993:10).

Menurut Gary dan Margaret yang dikutip oleh Moh.Roqib dan Nurfuadi (2009:106) menyatakan bahwa :

> Salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan memberikan umpan balik *(feedback)* antara lain: memberikan umpan balik yang positif terhadap respon peserta didik, memberikan respon yang sifatnya membantu peserta didik yang lamban belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan dan kemampuan memberikan bantuan profesional kepada peserta didik. (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2009:106).

Strategi apa yang dipilih dan digunakan, pada hakikatnya bergantung pada kemampuan guru sendiri yang ditandai oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalamanya serta bertalian dengan ruang lingkup proses belajar mengajar umumnya, dan strategi belajar mengajar bidang studi pada khususnya. (Oemar Hamalik, 2001)

Tujuan utama pengajaran bahasa arab adalah untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tertulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat yaitu keterampilan menyimak (*maharat al-istima'*), keterampilan berbicara *(maharat al-kalam)*, keterampilan membaca (*maharat al-qira'ah)*, dan keterampilan menulis *(maharat al-kitabah*). Setiap keterampilan itu erat kaitanya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa itu ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur (Acep Hermawan, 2011:129).

Salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru bahasa Arab adalah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa. Salah satunya adalah keterampilan membaca atau *maharat al-qira'ah*.

IAIN PURWOKERTO

Senada dengan Hodgson (1960:43-44) sebagaimana dikutip oleh Henry Guntur Tarigan menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 1979:7).

Membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran lainya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila siswa tersebut tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk–bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka, orang yang sedang membaca teks terkadang harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca supaya berpikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan (Wa Muna, 2011:122-123).

IAIN PURWOKERTO

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik, karena tidak semua manusia walaupun telah memiliki keterampilan

membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berfikir yang teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi. Seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011: 245-246).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok pada tanggal 21 Oktober 2013, diperoleh informasi dari ibu Sutrimah guru bahasa Arab kelas VII, bahwa pembelajaran bahasa Arab ditempuh dalam waktu dua sampai tiga jam pelajaran dalam seminggu. Di samping itu terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca tulisan Arab karena latar belakang siswa itu sendiri bervariasi, ada yang sudah mengikuti pendidikan di TPQ dan ada yang belum mengikuti pendidikan di TPQ. Bagi siswa yang belum mengikuti pendidikan di TPQ akan mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru karena tidak ada modal dasar untuk bisa membaca tulisan Arab. Apalagi siswa merasa bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit sehingga motivasi untuk mempelajarinya rendah. Tujuan pengajaran membaca

IAIN PURWOKERTO

adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa, apalagi bagi siswa yang baru mengenal pelajaran bahasa Arab. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

MTs Ma'arif NU 2 Cilongok merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam kurikulumnya termuat mata pelajaran bahasa Arab, dimana dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan empat keterampilan berbahasa yang salah satunya adalah keterampilan membaca *(maharat al-qira'ah)*. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, guru menekankan pemberian pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan dengan baik, sehingga mampu memahami Al qur'an dan Al hadits serta buku-buku yang bertuliskan bahasa Arab dengan tidak mengabaikan keterampilan menyimak *(maharat al-istima'),* keterampilan berbicara *(maharat al-kalam)* dan keterampilan menulis *(maharat al-kitabah)*.

Salah satu strategi pembelajaran *qira'ah* yang diterapkan yaitu guru menentukan teks wacana dan meminta siswa untuk mempelajarinya serta memberi tanda pada *mufradat* yang belum dipahami, kemudian guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya serta mendiskusikan dengan siswa lain tentang arti *mufradat* tersebut, pada akhir proses pembelajaran guru menjelaskan secara singkat teks wacana tersebut. (wawancara dengan ibu Sutrimah, tanggal 21 Oktober 2013).

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dari judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Mujiono (1992) yang dikutip oleh Iskandarwassid dan Dadang Sunendar bahwa strategi pembelajaran ialah kegiatan pengajar untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dan komponen pembentuk sistem instruksional dimana untuk itu pengajar menggunakan siasat tertentu (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011:8).

Menurut Kemp (1995) yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Wina Sanjaya, 2010:126)

Menurut Suyono dan Hariyanto bahwa strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Suyono dan Hariyanto, 2011: 20)

IAIN PURWOKERTO

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan seorang guru atau pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

2. *Qira'ah* (membaca)

Qiraah (membaca) mengandung dua pengertian. Pengertian pertama adalah mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan pengertian yang kedua adalah menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. (Ahmad Fuad Effendy, 2005:127)

Qira'ah (membaca) tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. (Acep Hermawan, 2011:143).

Sedangkan menurut Hodgson (1960) yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan *qira'ah* (membaca) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Henry Guntur Tarigan, 1979:7)

Qira'ah (membaca) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus di kuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan serta dipergunakan untuk memperoleh informasi dari bahasa tulis.

IAIN PURWOKERTO

3. MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama setara dengan SLTP/SMP yang berada di bawah naungan Yayasan LP Ma'arif yang berlokasi di Jalan Cileweng Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

4. Tahun Pelajaran 2014/2015

Tahun Pelajaran adalah tingkatan masa peserta didik belajar, masa peserta didik belajar di tahun tertentu. Yang penulis maksud dengan Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah tingkatan masa belajar peserta didik di tahun 2014/2015.

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian "Strategi Pembelajaran *Qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah penelitian tentang langkah-langkah yang dilakukan guru bahasa Arab dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada aspek *qira'ah* (membaca) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya pada aspek *qira'ah.*

b. Sabagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *qira'ah*.

c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

d. Menambah bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Kajian pustaka diperlukan dalam setiap penelitian sebagai sarana untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori penelitian yang dilakukan. Adapun fokus utama dalam skripsi yang penulis teliti adalah strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Ada beberapa referensi buku yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti, antara lain:

Menurut Wina Sanjaya (2010:131) dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* bahwa dalam penggunaan strategi pembelajaran, guru harus berpedoman dan memperhatikan prinsip-prinsip umum dari penggunaan strategi tersebut sehingga dengan begitu guru bisa memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2011:9) dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Bahasa* bahwa strategi pembelajaran itu meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Menurut Roestiyah (2008:1) dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* bahwa keberadaan seorang guru memiliki peran yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

IAIN PURWOKERTO

Selain referensi dari buku, penulis juga mengkaji beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan skripsi penulis, di antaranya yaitu:

Skripsi Muflikhatun Murtafi'ah (2008), yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula (Studi Deskriptif Analisis Di MI Darul Hikmah Bantarsoka).* Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran

bahasa Arab dimulai dari kelas III sampai kelas VI dan strategi yang paling dominan di MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah *qira'ah jahriyah*. Persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab. Perbedaanya adalah tingkatan dalam skripsi Muflikhatun Murtafi'ah berada di tingkat MI sedangkan yang penulis teliti berada di tingkat MTs serta perbedaan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Skripsi Arif Hidayat (2013), yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Khozinatul Asror Banyumas*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Khozinatul Asror Banyumas menggunakan model pembelajaran aktif dengan sistem terpadu. Maksudnya semua aspek-aspek kemahiran berbahasa Arab digabung menjadi satu set materi dalam setiap pertemuan dan seluruh santri ikut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Walaupun setiap pertemuan ada aspek utama yang diajarkan, namun aspek-aspek yang lain masih tetap memiliki keterkaitan. Persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab. Perbedaanya adalah aspek yang dibahas dalam skripsi ini mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan yang penulis teliti hanya aspek membacanya saja.

IAIN PURWOKERTO

Skripsi Aeni Masykuroh (2010) yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aspek Qira'ah di MTs Nurul Huda Bantarkawung Brebes*. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang langkah-langkah atau cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab khususnya keterampilan membaca *(maharatul qira'ah)* di MTs Nurul Huda Bantarkawung Brebes yakni

guru lebih menekankan pemahaman siswa dalam membaca, menerjemahkan kalimat dengan fasih sesuai dengan bahasa *fusha* (penuturan asli). Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *qira'ah* dan perbedaanya adalah lokasi penelitian dan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya aspek *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir Adapun sistematikannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

   Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran

IAIN PURWOKERTO

2. Bagian Utama

   Pada bagian ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab yaitu:

   Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan *qira'ah* dan strategi pembelajaranya yang terdiri dari tiga sub bahasan. Sub bahasan yang pertama yaitu pembahasan tentang *qira'ah* meliputi pengertian *qira'ah,* tingkatan-tingkatan dalam pembelajaran *qira'ah,* dan jenis-jenis *qira'ah*. Sub bahasan kedua berkaitan dengan strategi pembelajaran meliputi pengertian strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, dan pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran. Sedangkan pada sub bahasan ketiga yakni mengenai strategi pembelajaran *qira'ah*.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *qira'ah* yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas antara lain:

1. *Mudzakarat al-talamidz* yang bertujuan melatih keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi bacaan. Strategi ini diterapkan oleh Ibu Sutrimah S.Ag untuk kelas VII. Langkah-langkahnya adalah siswa menirukan teks yang dibaca oleh guru, guru mengulang teks yang dibaca agar siswa memperhatikan kemudian memberi tanda pada *mufrodat* yang belum dipahami, lalu siswa menanyakan *mufrodat* tersebut kepada guru. Sebelum guru menjawab, guru meminta siswa lain untuk memberitahu *mufrodat* yang ditanyakan.Guru menjelaskan secara singkat teks wacana dengan menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa indonesia kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar *mufrodat* yang telah dipelajari.
2. *Qira'ah muwajjahah* yang merupakan strategi untuk mempelajari teks dengan menggunakan penuntun berupa pertanyaan-pertanyaan dan strategi ini juga cocok digunakan pada materi yang sekiranya tidak dapat diselesaikan di kelas. Strategi ini diterapkan oleh Bapak Amin Subhi S.H.I untuk kelas VIII. Langkah-langkahnya adalah guru menentukan tema bacaan yang akan

IAIN PURWOKERTO

dipelajari, kemudian siswa menirukan teks yang dibaca guru, teks tersebut diterjemahkan secara bersama-sama. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan membacakan terjemahan, lalu siswa disuruh menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada teks. Guru membahas pertanyaan dan memberi ulasan atas jawaban siswa.

3. *Qira'ah jahriyyah* yang bertujuan melatih siswa untuk membaca nyaring dan secara tidak langsung memfokuskan siswa dalam memahami bacaan. Strategi ini diterapkan oleh Ibu Sutrimah S.Ag untuk kelas VII dan kelas IX, sedangkan Bapak Amin Subhi S.H.I juga menerapkan di kelas VIII. Langkah-langkahnya adalah guru memberi contoh membaca teks dengan intonasi dan pelafalan yang baik, kemudian siswa disuruh menirukan. Siswa membaca teks dengan suara nyaring secara bersama-sama. Lalu siswa membaca teks secara berurutan agar guru dapat membetulkan apabila ada kesalahan dalam membaca. Guru menyebutkan kalimat dengan bahasa Arab lalu siswa diminta menjawab dengan bahasa indonesia. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar *mufrodat* yang telah dipelajari.

IAIN PURWOKERTO

4. *Talkhis Jama'i* yang merupakan strategi yang menuntut adanya kerjasama kelompok dalam bekerja. Strategi ini dapat membantu siswa menjadi lebih akrab dan saling berinteraksi dalam memahami materi yang akan dipelajari. Strategi ini diterapkan oleh Ibu Sutrimah S.Ag di kelas IX. Langkah-langkahnya adalah guru meminta siswa untuk membaca teks secara bersama-sama, lalu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mempelajari teks tersebut dengan menerjemahkan ke dalam

bahasa indonesia.Salah satu siswa dari masing-masing kelompok di minta untuk maju ke depan membacakan hasil pembahasan kelompok. Kemudian guru memberi klarifikasi atas hasil yang dikerjakan siswa.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
   a. Meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan dan workshop.
   b. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan lebih memperlancar kegiatan belajar mengajar.
   c. Lebih memperkuat lagi kerjasama dengan wali murid, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan setiap dua bulan sekali untuk membahas perkembangan daya serap siswa. Sehingga akan mendapatkan solusi bersama untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa.

IAIN PURWOKERTO

2. Guru bahasa Arab
   a. Memperhatikan kemampuan masing-masing peserta didik dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
   b. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab.

c. Menghilangkan opini siswa yang menganggap bahasa Arab itu sulit.

d. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa tidak jenuh dengan mendorong kemampuan berfikir siswa agar tidak pasif.

3. Siswa

a. Lebih tekun dan bersungguh-sungguhlah dalam belajar, karena belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu.

b. Memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal, jangan sia-siakan waktu muda agar tidak terjadi penyesalan dikemudian hari, karena kalian adalah generasi penerus bangsa Indonesia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillaahi rabbil ‘alamin, tidak ada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah SWT atas limpahan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dalam mengarungi samudra keilmuan. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.* Malang: Misykat, 2005.

Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.* Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2001.

Hamalik, Oemar. *PerencanaanPengajaranBerdasarkanPendekatanSistem.*Jakarta: PT.BumiAksara, 2002.

Hamid, Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media).*Malang: UIN Malang Press, 2008

Hanafiah, NanangdanCucuSuhana. *KonsepStrategiPembelajaran*. Bandung: PT.RefikaAditama, 2012.

HasibuandanMoedjiono.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya, 1993.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Hidayat, Arif. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Khozinatul Asror Banyumas", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Masykuroh, Aeni. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aspek Qira'ah Di MTs Nurul Huda Bantarkawung Brebes",Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.

Muhtadi, Ahmad Anshor. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2011.

IAIN PURWOKERTO

Murtafi'ah, Muflikhatun. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula (Studi Deskriptif Analisis Di MI Darul Hikmah Bantarsoka)", Skripsi. Purwokerto: STAIN PURWOKERTO, 2008.

Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.*Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Nuha, Ulin. *Metodelogi Super efektif Pebelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press, 2012.

Roestiyah.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekeCipta, 2008.

Roqib, Mohdan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2009.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabetha, 2012.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran.*Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2009.

SuyonodanHariyanto.*BelajardanPembelajaran.* Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 2011.

Tarigan, Djagodan Henry Guntur Tarigan. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1986.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa, 1979.

Zaenuddin, Radliyah dkk. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mugi Setiyaningsih
2. Tempat, Tanggal Lahir :Banyumas, 30 oktober 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Rancamaya RT 2 RW 2 Cilongok, Banyumas
6. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Sandi Sumodiharjo
   b. Ibu : Faizah
7. Pekerjaan Orang Tua
   a. Ayah : Wiraswasta
   b. Ibu : Ibu rumah tangga
8. Pendidikan Formal
   a. SDN 1 Rancamaya, lulus tahun 2004
   b. MTs Ma'arif NU 2 Cilongok, lulus tahun 2007
   c. SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang, lulus tahun 2010
   d. S1 STAIN Purwokerto lulus teori tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 0ktober 2014

Yang menyatakan,

Mugi Setiyaningsih
NIM.102332013